PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN ASET BERBASIS WEB PADA STMIK U'BUDIYAH INDONESIA

TUGAS AKHIR

Di ajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madia Komputer STMIK U'Budiyah Indonesia

Oleh

Nama : Hendra Fariadi

Nim : 08123018



PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER STMIK U'BUDIYAH INDONESIA BANDA ACEH 2012

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU STMIK U'BUDIYAH INDONESIA BERBASIS *WEB*

TUGAS AKHIR

Di ajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madia Komputer STMIK U'Budiyah Indonesia

Oleh

Nama : Nurlina Nim : 09123021

Banda Aceh, 14 Agustus 2012

Mengetahui,

Disetujui,

Ketua Prodi D3 MI

Dosen Pembimbing

(Faisal Tifta Zany, M.Sc)

(Hendri Ahmadian, M.I.M)

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU STMIK U'BUDIYAH INDONESIA BERBASIS *WEB*

TUGAS AKHIR

Di ajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madia komputer STMIK U'Budiyah Indonesia

	Oleh : Nurlina : 09123021
D	Pisetujui,
Penguji I	Penguji II
<u>(</u>)	()
Ka. Prodi D-III MI	Pembimbing,
(Faisal Tifta Zany, M.Sc)	(Hendri Ahmadian, M.I.M)
Me	engetahui,
Ka. STMIK U	J'Budiyah Indonesia

(Drs. Alfian Ibrahim)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar

Ahli Madia merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu

dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain

telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika

penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang

saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila

dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Banda Aceh, / / 2012

Materai

Hendra Fariadi

NIM: 08123018

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

JUDUL SKRIPSI

	KTI oleh (<i>Hendra Fariadi</i>) ini 6 / 2012)	telah dipertahankan	didepan dewan	penguji
Dewan Pengu	ji:			
1. Ketua		Nama NIDN		
2. Anggo	ota	Nama NIDN		
3. Anggo	ota	Nama NIDN		

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN ASET BERBASIS WEB PADA STMIK U'BUDIYAH BANDA ACEH. Tak lupa pula selawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang dengan gigihnya membimbing umat manusia menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal Karya Tulis Ilmia ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.

Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmia ini terselesaikan atas bimbingan, petunjuk, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan, penulis menguncapkan terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Alfian Ibrahim, M.M selaku ketua STMIK U'budiyah Indonesia.
- Bapak Faisal Tifta Sany. M.Sc selaku ketua program studi Manajemen Informatika
- 3. Bapak Hendra Fajri, S.Kom sebagai pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga berkat bimbingan dan masukan-masukan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini.

4. Dosen-dosen serta staf akademik STMIK U'Budiyah Indonesia

5. Teristimewa ayahanda dan ibunda Serta Istri dan Anak ku tercinta, terima

kasih atas kasih sayang, perhatian, bantuan moral dan material serta

semangat yang diberikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan

Proposal Karya Tulis Ilmia. Juga kepada saudara-saudara tersayang,

terima kasih atas semangat dan bantuan yang telah diberikan.

6. Buat my best friend Fazlur Benzema, Amic, Indra, Pitrizal, Irman, Pitrizal,

Onedi, Safriani, Mariani, Erna, Masrizal, dan seluruh teman-teman MI 08

thank's for all atas dukungan dan semangat selama penyusunan Proposal

Karya Tulis Ilmia ini

7. Rekan-rekan seperjuangan leting 2008 yang telah memberi dukungan.

Banda Aceh, Oktober 2012

Hendra Fariadi

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1 Flowchart yang di usulkan	22
Gambar. 4.2DFD Level O (Diagram Kontek)	23
Gambar. 4.3 Data Flow Diangram (DFD) Level 1	24
Gambar. 4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)	26
Gambar 4.5 Database Relationship	27
Gambar 4.6 Halaman <i>Home</i>	29
Gambar 4.7 Halaman tampil data aset	30
Gambar 4.8 Halaman Login Admin	31
Gambar 4.9 Halaman Input Data Aset	32
Gambar 4.10 Tampilan Laporan Data Aset	32

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	i
HAL	AMAN PENGESAHAN	ii
LEM	BAR PERSETUJUAN	iii
ABST	TRAK	iv
KAT	A PENGANTAR	V
DAF'	ΓAR ISI	vi
	ΓAR GAMBAR	
DAF	TAR TABEL	X
BAB	I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Perumusan Masalah	2
1.3	Tujuan Dan Manfaat	2
1.4	Batasan Masalah	3
1.5	Sistematika Penulisan	3
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1	Sejarah Singkat Stmik U'Budiyah Banda Aceh	5
2.2	Struktur organisasi	5
2.3	Pengertian Sistem	6
2.4	Sistem Informasi	7
2.5	Pengertian Data	8
2.6	Konsep Dasar Sistem Informasi	9

2.7	Basis	Data	9
2.8	Relati	onal Data Base Management System (RDBMS)	10
	2.8.1	Pengertian DBMS	10
	2.8.2	Konsep Database Relasional	11
	2.8.3	Tabel	12
	2.8.4	Relasi Antar Tabel	13
	2.8.5	Hirarki Data	14
	2.8.6	Normalisasi Data	15
2.9	Dasar	Pemrongraman Sistem	15
	2.9.1	Database dengan MySQL	15
	2.9.2	Pemrongraman PHP	16
	2.9.3	Dasar Pemrograman PHP	17
	2.9.4	Alias untuk parameter PHP	17
	2.9.5	Konfigurasi Web Server	18
2.10	Datab	pase dengan MySQL	18
2.11	Pemro	ograman PHP dalam Database MySQL	19
2.12	XAM	PP	19
BAB 1	III ME	TODE PENELITIAN	20
3.1	Waktı	u Penelitian	20
3.2	Kegia	tan dan Cara Pengambilan Data	20
3.3	Alat-A	Alat yang dipakai	21
	3 3 1	Perangkat Keras (Hardware)	21

	3.3.2 Perangkat Lunak	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Analisis Data	22
4.2	Analisis Sistem	22
	4.2.1 Flowchart yang diusulkan	22
	4.2.2 Data Flow Diagram	23
	4.2.2.1 Diagram Kontek (DFD Level 0)	23
	4.2.3.2 Data Flow Diagram (DFD) level 1	24
4.3	Perancangan Database	25
	4.3.1 Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)	25
	4.3.2 Database relationship	26
	4.3.2 Perancangan Tabel	27
4.4	Pembahasan Aplikasi	29
	4.4.1 Rancangan <i>Input</i>	29
	4.4.2 Rancangan <i>Output</i>	32
BAB	V PENUTUP	33
5.1 K	Kesimpulan	33
5.2 S	aran	33
DAF	TAR PUSTAKA	35
LAM	IPIRAN-LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Waktu Pelaksanaan	35
Tabel. 4.1 Tabel admin	27
Tabel. 4.2 Tabel Data Aset	28
Tabel 4.3 Tabel Lokasi	28

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya suatu perusahaan maka jumlah aset juga akan terus bertambah dari tahun ke tahun. Aset adalah barang tidak habis pakai yang memiliki umur lebih dari 12 bulan. Aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk dipantau dan ditelusuri. Kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi di dalam suatu perusahaan. Saat ini Stmik U'Budiyah belum memiliki sistem yang terintegrasi dalam Pendataan aset, selama ini Stmik U'Budiyah masih menggunakan dokumen yang harus disimpan dalam bentuk *file*. Hal ini dirasakan kurang mengakomodasi kepentingan perusahaan karena penelusuran Pendataan aset lebih sulit dan proses dokumen lebih lama.

Untuk mengatasi hal Tersebut salah satu solusinya adalah dengan penggunaan sistem komputer sebagai alat penyimpanan data dan sekaligus sebagai alat pendataan aset. Namun pada Stmik U'Budiyah belum adanya Software khusus yang mengenai pendataan Aset, Sehingga Stmik U'Budiyah ini masih memakai sistem manual yang menuliskan semua data dan didukung oleh prongram Microsoft Office, yaitu Microsoft Word dan Microsoft Exel. Sehingga semua proses yang bekenaan dengan pendataan aset yang akan mengalami kelemahan-kelemahan dan kurang efesiennya sistem kerja yang ada.

Sistem ini diharapkan dapat melengkapi berbagai kekurangan pada sistem yang lama diantaranya yaitu sistem yang terintegrasi mulai dari, Pendataan Aset, register Aset, sehingga memudahkan dalam penelusuran suatu aset.

Atas dasar dan landasan diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dalam bentuk sebua Tugas Akhir dengan judul "Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pendataan Aset Pada Stmik U'Budiyah Banda Aceh"

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ada di dalam penelitian ini dan sehingga lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas yaitu sebagai berikut :

- a. Proses pembuatan sistem Informasi Pendataan Aset Stmik U'Budiyah dengan menggunakan php dan berbasis *Web* serta *MySql* sebagai DBMS
- b. Proses pencatatan aset hanya pada jumlah aset yang dimiliki oleh Stmik
 U'Budiyah Banda Aceh.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mendukung integritas data, kemudahan pengaksesan data, dan kemudahan pengelolaan data. Sedangkan manfaat dari tugas akhir ini, yaitu hasil dari pembuatan sistem ini dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi yang efektif dan efisien, meningkatkan pelayanan kebutuhan akan informasi data aset

yang lebih akurat dan relevan, serta dapat memahami prosedur kerja yang ada di Stmik U'Budiyah Banda Aceh.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas mengenai Sistem Informasi Pendataan Aset di Stmik U'Budiyah Banda Aceh, Sebagai Berikut

- > Gedung Kampus A, serta jumlah ruangan
- ➤ Kampus B, serta jumlah banggunan
- Tanah dan fasilitas lain seperti computer, Meja, AC, Lemari dan kursi
- > Pembuatan laporan aset setiap tahun

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori singkat, sistem informasi, pemrograman php merupakan bahasa pemograman yang digunakan penulis dalam pembuatan sistem informasi, mysql merupakan *database* yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, lama waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan ala-alat yang dipakai untuk menjalankan sebuah aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran sistem, perancangan struktur basis data, perancangan menu, algoritma program, serta perancangan output.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bab terakhir penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya serta beberapa saran yang sekiranya bermanfaat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Bagi perusahaan atau instansi yang sedang berkembang, perancangan sistem memiliki peranan yang sangat penting, karena perancangan sistem yang tepat maka tujuan dari perusahaan atau instansi tersebut akan mudah dicapai. Secara etimologis istilah sistem itu sendiri berasal dari bahasa yunani "systema" dan mengandung satu sama lain. Ditinjau dari sudut katanya sistem berarti kumpulan beberapa komponen atau objek yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan suatu kesatuan metode, prosedur, teknik yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai tujuan. Beberapa pengertian tentang sistem yang diperoleh dari berbagai sumber dan latar belakang pemikiran yang mungkin bebeda.

Steven Alter (2002:2), menyatakan sistem adalah sebagai suatu kumpulan atau himpunan dan unsur, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terapadu.

Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. (2000), menyatakan bahwa sistem adalam sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu organisasi seperti perusahaan atau area bisnis cocok dengan definisi ini. Organisasi ini terdiri dari sejumlah sumber daya dan sumber daya tersebut bekerja menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemillik atau manajemen.

Jogiyanto H.M (2004:683), menyatakan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pengertian sistem yang dikemukakan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan saling mendukung satu sama lain dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Gordon B. Davis (1984) sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Dan sistem menurut Raymond Mcleod (2001) adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu. Sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut sebagai sub sistem. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Tata Sutabri 2005: 8-9).

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan. Dan untuk mendalami pengertian sistem informasi disini maka dijelaskan pengertian sistem informasi beberapa para ahli, antara lain:

Steven Alter (2002: 42), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang dipertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Abdul Kadir (2003:10), Sistem informasi merupakan sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada suatu yang diproses data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan tujuan.

Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2005:9), menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mendapatkan-kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengmbilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

Dengan beberapa kutipan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem dalam suatu instansi/ organisasi/ perusahaan yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dalam suatu organisasi/ instansi/ perusahaan yang saling berhubungan dan memberikan laporan-laporan atau informasi yang dibutuhkan.

2.3 Pengertian Data

Data sebagai sumber informasi harus dianggap sebagai user yang harus dikelola dengan baik dan benar. Data merupakan acuan dalam melakukan semua kegiatan yang dapat menguntungkan sipemakai. Data adalah sekumpulan fakta

tentang peristiwa atau operasi tanpa dipengaruhi oleh pertimbangan atau hasil analisis. Data dapat berupa apa saja dan dapat ditemui dimana saja. Dalam suatu organisasi, data merupakan sumber daya yang sangat vital dan harus dikelola dan diproses sebaik-baiknya (Jogiyanto, 2001, hal :4).

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen saling yang berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Web atau WWW (Word Wide Web) adalah sebuah metode baru yang berjalan didunia internet yang berkembang dengan cepat, dengan media ini dapat menciptakan puluhan bahkan ratusan aplikasi yang berjalan di bawah Web (*Under Web*). PHP adalah salah satu aplikasi program yag biasa digunakan dalam media internet saat ini. Databasenya adalah MySQL yaitu database server yang dapat berjalan didalam media online sehingga database ini mudah dimanage oleh penggunanya. (Nugroho, 2004:1).

2.5 Basis Data

Istilah basis data banyak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Basis Data adalah suatu susunan/kumpulan data operasiona lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan yang diorganisir atau dikelola dan disimpan secara terintegritasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan computer sehingga mampu

menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakainya. Sedangkan sistem basis data adalah suatu sistem penyusunan dan mengelola record-record menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan (Marlinda, 2004:1).

2.6 Relational Data Base Management System (RDBMS)

2.6.1 Pengertian RDBMS

Kumpulan file yang saling berkaitan untuk program dan pengelolaannya disebut DBMS (Marlinda, 2004:6). DBMS adalah istilah yang penting dalam pengelolaan data. Untuk membuat dan mengelola data tersebut, dibutuhkan software yang diistilahkan DBMS (Data Base Management Sistem). Tugas-tugas yang diemban software DBMS ini adalah membuat database, menampilkan data yang ada pada database tersebut, memodifikasi data pada database tersebut, menghasilkan laporan sesuai dengan data yang ada dalam database, dan mengamankan data dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan (Swastika, 2006:36). Beberapa contoh software DBM yang banyak beredar adalah Oracle, Microsoft SQL Server SyBas dan MySQL.

Hampir semua program DBMS merupakan RDBMS (*Relational DataBase Management Sistem*), dimana data yang akan diorganisir dalam sekumpulan tabel yang saling berelasi (berhubungan) (Swastika, 2006:36)

2.6.2 Konsep Database Relasional

Arsitektur Sistem Basis Data dibagi menjadi tiga tingkatan (Marlinda, 2004:9), yaitu:

- a) internal level disebut juga internal view, yaitu tingkatan yang basis datanya secara fisik ditulis atau disimpan di media storage atau level yang berkaitan erat dengan tempat penyimpanan. Contohnya cara penyimpanan data dalam disk. Tempat penyimpanan dapat digolongkan sebagai berikut.
 - (a) Device Model, bagaimana penyimpanan datanya.
 - (b) Storage Model, bagaimana data disimpan di dalam tempat penyimpanan data dan hubungannya terhadap data pengaksesannya.
- b) *external level* disebut juga dengan *individual user views*, yaitu tingkatan data di basis data dilihat berdasarkan kebutuhan masing-masing aplikasi di *user* atau *level* yang berkaitan erat dengan para pemakai. Contohnya cara seorang pemakai menggunakan data.
- c) conceptual level disebut juga community user view, yaitu tingkat dari aplikasi yang berbeda digabungkan, sehingga menggunakan basis data secara keseluruhan dengan menyembunyikan penyimpanan data secara fisik atau level yang merupakan penghubung dari internal level dan external level. Hal inilah yang mendasari Relational Data Base Management Sistem. Contohnya cara penggunaan data oleh sekelompok pemakai. Kelemahan sistem pemrosesan berkas dapat diatasi dengan sistem basis data ini, dengan keuntungan yang diperoleh dalam pemrosesan data ini adalah:

- 1. Kemubadziran data akan terkurangi,
- 2. Integritas data,
- 3. Independensi data,
- 4. Konsistensi data.
- 5. berbagi data,
- 6. keamanan data,
- 7. lebih mudah dalam penggunaan dan pencarian data.

RDBMS merupakan antar muka bagi pemakai dalam mengorganisasikan database yang disusun, pemakai dapat berinteraksi langsung dengan mudah dan praktis dengan menggunakan perintah-perintah yang sederhana yang dibuat dalam suatu bahasa pemrograman.

Tujuan DBMS adalah untuk mempermudah penciptaan penyusunan data dan membebaskan pemrograman dari masalah penyusunan *file* yang kacau dan berantakan.

2.6.3 Tabel

Tabel merupakan salah satu bagian dari *database*. Tabel akan menampung data yang tersimpan dalam bentuk baris dan kolom. Setiap kolom mempunyai nama yang unik (tidak mungkin kembar), dan dapat mempunyai jenis yang berbeda. Baris pada tabel berisi data yang sesuai dengan jenis *fields*-nya. Dalam suatu tabel kita membutuhkan satu *field* kunci. *Field* kunci adalah sebuah file yang unik, dan tidak ada yang sama pada table tersebut. Nantiya pada tabel *posting*, tidak perlu mencatat nama, *password* dan *level* dari *record* yang

bersangkutan (Swastika,2006:37). *Field* kunci digunakan juga untuk menghubungkan antara tabel satu dengan tabel yang lain.

2.7 Relasi Antar Tabel

Dalam sistem *database* ini, data tersimpan dalam beberapa jaringan yang berbeda yang terdistribusi melalui bermacam- macam media yang berbeda. *Database* ini berisi sekumpulan *form*, tiap *form* dapat berinteraksi saat mengeksekusi data pada satu *form* atau secara bersamaan pada beberapa *form*. Setiap *form* dapat memproses eksekusi data lokal, dengan data yang telah ditentukan. Sebuah *form* juga dapat mengambil bagian dalam melakukan akses terhadap data pada beberapa *form* yang berbeda.

• Macam-macam bentuk topologi distribusi data.

a) Fully Connected Network

Keuntungan dari tipe ini adalah jika salah satu rusak maka yang lain masih dapat berjalan, tetapi tidak ada jaminan kerahasiaan data. Karena seluruh bagian dapat melakukan pengaksesan data.

b) Partially Connected Network

Reliability pada system ini rendah, karena sistem pengaksesan hanya melewati satu jalur dan tidak ada jalur lain. Akan tetapi biaya dapat ditekan. Jaminan kontrol tidak dijamin.

c) Tree Structure Network

Sistem bersifat sentral, jika pusat rusak maka semua bagian tidak dapat melakukan pengaksesan data.

d) Ring Network

Sistem melingkar seperti ini hanya dapat mengakses data pada yang langsung berhubungan, maka sistem kontrol sendiri tidak terjamin. sistem yang langsung berhubungan, maka sistem kontrol sendiri tidak terjamin.

e) Start Network

Pada sistem ini kontrol manajemen data terjamin karena bersifat sentral dengan biaya yang rendah. Tetapi jika pusat mengalami kerusakan maka data tidak bisa diakses. (Marlinda, 2004:38)

2.7.1 Hirarki Data

Data diorganisirkan ke dalam suatu hirarki yang terdiri atas:

a) Elemen data

Elemen data merupakan satuan data terkecil yang tidak dapat dipecah lagi ke dalam unit lain.

b) Rekaman

Merupakan gabungan dari sejumlah elemen data yang saling terkait. Dalam sistem basis data relational, rekaman biasa disebut dengan tupel atau baris.

c) Berkas

Himpunan dari semua rekaman yang bertipe sama, atau dapat juga dikatakan sebagai kumpulan rekaman data dalam satu objek. Berkas mewakili komponen yang disebut relasi.

2.7.2 Normalisasi Data

Normalisasi adalah pemrosesan pengelompokan atribut-atribut dan relasi sehingga Membentuk struktur relasi antar tabel. Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen-elemen data menjadi suatu tabel-tabel untuk menunjukkan entity dan relasinya. Teknik ini ditemukan pada tahun 1970 oleh E. F. Codd. Well-Structure relation adalah sebuah relasi dengan jumlah kerangkapan datanya sedikit (Minimum Amount of Redudancy), serta memberikan kemungkinan bagi user untuk melakukan insert, delete dan modify terhadap baris-baris data pada relasi tersebut, yang berakibat tidak terjadi kesalahan atau inkonsistensi data, yang disebabkan oleh operasi-operasi tersebut (Marlinda, 2004:115).

2.8 Dasar Pemrograman Sistem

2.8.1 Dreamweaver MX

Dreamweaver merupakan program profesional editor HTML visual yang digunakan untuk mengelola situs dan menata layout halaman web. Saat ini versi terbaru dari Dreamweaver yang dikeluarkan oleh Macromedia adalah Dreamweaver MX 2004. pada versi ini, tampilannya mengalami perubahan yang kaya akan warna dan area kerjanya menjadi lebih ringkas dan efisien. Hal ini dapat dilihat dengan peletakan tombol-tombol dan panel-panel yang dapat minimize disembunyikan) untuk menghemat area kerja.

Disamping itu, masih banyak terdapat penambahan fasilitas-fasilitas lainnya yang membuat Dreamweaver MX lebih *powerfull*, seperti kemampuan menangani penyuntingan kode dengan lebih baik, menangani dokumen-dokumen baru seperti XHTML, kemampuan *validasi* dan *debug* di *browser*, panel *snippets* yang berfungsi untuk menyunting dan menyimpan blok kode yang sering digunakan, serta fasilitas penanganan berbagai *database* (Mutmainah, 2006:2).

2.8.2 Pemrograman PHP

PHP diperkenalkan pertama kali oleh J Wynia adalah seorang pria yang memiliki dasar yang matang tentang pemrograman, khususnya pemrograman pada sisi server. PHP adalah bahasa pemrograman berbasis web. Bahasa ini mempunyai kelebihan yaitu kompabilitasnya dengan berbagai macam jenis database, dukungan dengan berbagai macam jenis sistem operasi. PHP lebih cocok dan umum digunakan jika digabungkan dengan database MySQL. MySQL dengan PHP seakan-akan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Tentunya dapat menggunakan keduanya dibutuhkan tingkat kemampuan untuk programming tertentu. Banyak digunakan oleh programmer berlatar belakang C/C++ karena kemiripan syntaxnya. Open source, karenanya gratis dan bebas. *Database* pasangannya biasanya MySQL, dijalankan bersama webserver Apache di atas sistem operasi Linux.

2.8.3 Dasar Pemrograman PHP

PHPTriad adalah *software installer* PHP secara *instant* yang berjalan pada lingkungan Windows, setelah menginstal PHPTriad anda tidak saja telah menginstal PHP, akan tetapi juga sekaligus telah menginstall *Apache Web Server* dan *Database* MySQL. PHPTriad jalan di bawah *platform* Windows, Jadi untuk Windows x ataupun Windows 2000, NT, Me, maupun XP tetap berjalan sama baiknya. Untuk spesifikasi komputer tidak begitu memerlukan spesifikasi tinggi. Fungsi yang selalu akan ditampilkan dalam bahasa pemrograman ini adalah *echo*, fungsi ini digunakan untuk menampilkan suatu data ke dalam *browser* (Nugroho, 2006:13).

2.8.4 Alias untuk parameter PHP

Alias adalah suatu metode untuk pengalamatan terhadap interpreter yang akan digunakan. Secara standar, pada file httpd.conf memiliki parameter alias yang berguna untuk memberitahukan kepada interpreter PHP dan Perl. Dalam pemrograman ini Apache tentang digunakan PHPTriad, sehingga secara otomatis terpasang pada directori C:/Apache/PHP, sehingga penyetingan script aliasnya adalah ScriptAlias /php/ "c:/apache/php/". Dan apabila tidak menggunakan PHPTriad, maka terlebih dahulu harus diketahui tempat penginstallan program PHP (Nugroho, 2005: 2).

2.8.5 Konfigurasi Web Server

Cara pengetesan konfigurasi yang telah dilakukan adalah dengan menjalankan *start apache* yang ada pada program. Kemudian membuka sebuah halaman *website* dengan IE atau program lain yang juga dapat digunakan untuk *browsing* di internet. Untuk memanggil halaman PHP ketikkan http://localhost, apabila berhasil maka tidak terdapat pesan *error* pada halaman tersebut tetapi akan tampil ucapan *welcome*. Tampilan akan berbeda-beda sesuai dengan jenis MySQL yang digunakan.

2.9 Database dengan MySQL

MySQL merupakan RDBMS (Relational Data Base Management Sistem). MySQL didistribusikan secara open source dan gratis mulai tahun 1996, tetapi mempunyai sejarah pengembangan sejak tahun 1979. Database MySQL adalah database yang sangat powerfull, stabil, mudah. MySQL sangat banyak dipakai dalam sistem database web dengan menggunakan PHP. Karena PHPTriad dilengkapi dengan database MySQL maka terdapat tempat untuk menyimpan data (store), dan untuk mengambil kembali data anda (retrieve). Seperti sistem database SQL (Structured Query Language) yang lain, MySQL juga dilengkapi dengan perintah-perintah dan sintaks-sintaks SQL, dengan keunggulan sebagai berikut.

- a. Konsep *database* MySQL berkecepatan tinggi tentang system penyajian data.
- Harga yang relatif murah, karena ada yang dapat diperoleh secara gratis.

- c. Sintaks bahasanya menggunakan perintah yang sederhana.
- d. Dapat bekerja dalam beberapa system operasi seperti *Windows, Linux, MacOs, Unix Solaris, AIX, dan DEC Unix), FreeBSD, OS/2, Irix.*
- e. Dukungan penggunaan banyak tersedia (Swastika, 2006:5).

2.10 Pemrograman PHP dalam Database MySQL

Untuk membuat aplikasi web yang berjalan dinamis, maka pemrograman web dapat dikolaborasikan dengan PHP. PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat menjadikan program web menjadi lebih dinamis. Dengan menggunakan program PHP tidak hanya membuat program web dengan tampilan statis, tetapi juga dapat mengakses database seperti MySQL. Dengan database tersebut, dapat digunakan untuk menyimpan berita-berita yang ada di dalamnya, dan ditampilkan pada halaman browser.

2.11 Perancangan Sistem

Langkah perancangan adalah serangkaian tahapan merancang dan membuat basis data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1. Mempersiapkan alat dan bahan.
- 2. Membuat rancangan diagram alir data.
- 3. Normalisasi data.
- 4. Membuat diagram antar entitas.
- Mengubah dan menterjemahkan diagram alir program ke dalam tata bahasa pemrograman PHP dengan MySQL.

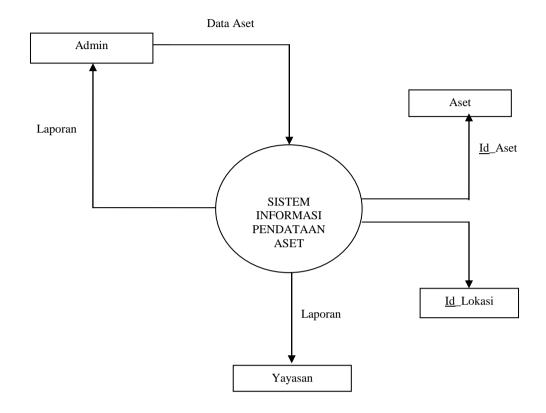
- 6. Membuat sistem informasi pendataan aset pada Stmik U'Budiyah berbasis *web*
- 7. Menguji Program.
- 8. Merevisi program bila diperlukan.

2.12 XAMPP

XAMPP merupakan salah satu paket installasi Apache, PHP dan MySQL instant yang dapat kita gunakan untuk membantu proses installasi ketiga produk tersebut.

2.13 Diagram Konteks

Dalam perancangan diagaram konteks ini, penulis menerangkan proses kegiatan kerja terjadi menggunakan Sistem Informasi Pendataan Aset Stmik U'Budiyah Banda Aceh. Tujuan dari proses ini untuk memperoleh data yang ada dan selanjutnya data-data aset tersebut kemudian dijadikan laporan untuk dijadikan sebagai arsip. Dibawah ini merupakan bentuk diagram konteks

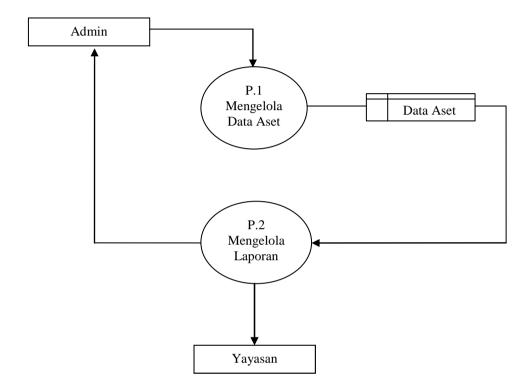


Gambar 2.1 Diagram Konteks

2.14 Data Flow Diagram (DFD)

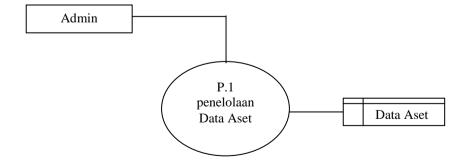
Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran sistem secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi. Pada tahap analisa, penanganan notasi simbol lingkaran dan anak panah mewakili/menggambarkan arus data dalam perancangan sistem sangat membantu sekali di dalam komunikasi dengan

pemakai sistem menggunakan notasi-notasi ini untuk menggambarkan arus dari data sistem. Lihat gambar dibawah ini;



Gambar 2.2 Data Flow Diagram (DFD) Level O

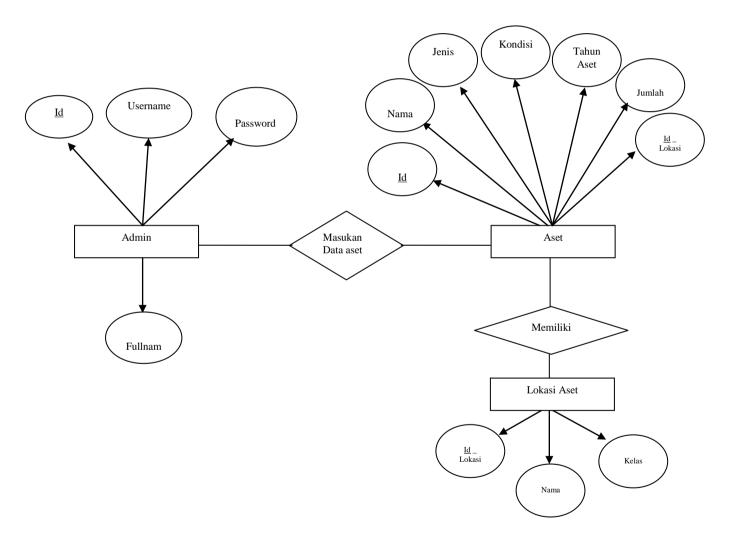
Gambar dibawah ini merupakan DFD Level 0 Proses 1 dimana entitas anggota dimasukkan ke sistem, P.1 merupakan proses pengolahan data dari entitas Aset lalu P.1 menyimpan data anggota. Berikut ini gambar pengolahan data Aset



Gambar 2.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Proses 1

2.15 Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah Entity Relationship yang berisikan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut. Dapat digambarkan Entity Relationship (Diagram ERD). Bentuk tampilan ERD dapat kita lihat pada gambar dibawah ini;



Gambar 2.4. Entity Relationship Diagram (ERD)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 05 Juni 2012 sampai dengan tanggal 05 Juli 2012 untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk pembuatan sistem informasi pendataan aset pada Stmik U'Budiyah Banda Aceh Berikut tabel lama waktu penelitian dapat dilihat pada lampiran 1 (halaman 36);

3.2 Kegiatan dan Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian pemrograman, basis data yang akan dibuat adalah sistem penyimpanan dan penginformasian data yang berkaitan dengan data Aset. Pengambilan data dengan mengambil data yang ada kaitannya dengan sistem basis data Aset dengan metode - metode sebagai berikut.

1. Metode literatur

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data secara teori-teori yang mendukung dalam pemprograman basis data.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam pemrograman basis data.

3.3 Alat – alat yang dipakai

3.3.1 Perangkat Keras (Hardware)

Penggunaan perangkat keras yang baik akan mempengaruhi cepat lambatnya proses program yang dijalankan dan yang dihasilkan. Dalam hal ini penulis merinci spesifikasi komponen *hardware* yang digunakan oleh penulis :

- 1. CPU Core i3 Ghz
- 2. Memori 1 GB
- 3. Laptop 14 inciP
- 4. Kapasistas Hardisk 320 GB
- 5. Printer yang digunakan Canon Pixma 2770
- 6. Mouse

3.3.2 Perangkat Lunak (Software)

Adapun *software* yang digunakan untuk pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem operasi yang digunakan adalah Windows XP
- 2. Aplikasi *Microsoft Word* 2007 media pengolahan data yang dipakai untuk pengetikan laporan penelitian ini.
- 3. *Macromedia Dreamweaver* yang digunakan penulis sebagai sarana pembuatan program.
- 4. XAMPP yang digunakan untuk Web server.
- FPDF yang digunakan penulis untuk menampilkan laporan data yang diimput dalam Sistem Informasi Pendataan Aset.
- 6. MySQL Server sebagai sarana database yang saya gunakan.

BAB IV

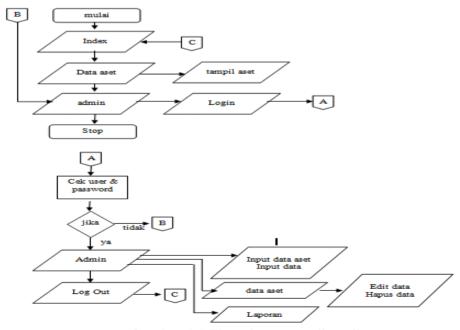
PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Analisis Data

Hasil rancangan dan pembuatan program diuraikan dan dijelaskan secara deskriptif naratif (gambaran secara umum). Penafsiran dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan setiap langkah pembuatan program. Simpulan akhir ditentukan oleh berhasil tidaknya program dijalankan sesuai dengan rancangan. Pengguna juga terbagi kedalam dua bagian yaitu *admin* dan *user* biasa (umum), seorang *admin* dapat melakukan berbagai macam hal seperti melihat, menginput, mengedit, menghapus dan mencetak data aset. Sedangkan *user* biasa hanya dapat menglihat data aset yang telah di *input* oleh *admin*.

4.2 Analisis Sistem

4.2.1 Flowchart yang di usulkan



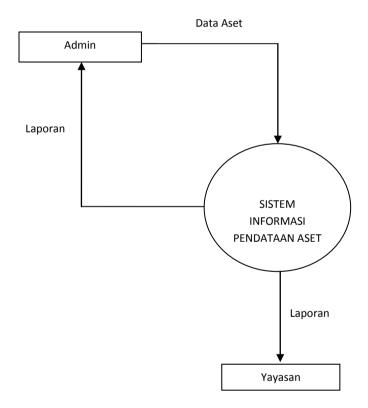
Gambar 4.1 Flowchart yang di usulkan

4.2.2 Data Flow Diagram

4.2.2.1 Diagram Kontek (DFD Level 0)

Dalam perancangan diagaram konteks ini, penulis menerangkan proses kegiatan kerja terjadi menggunakan Sistem Informasi Pendataan Aset Stmik U'Budiyah Banda Aceh. Tujuan dari proses ini untuk memperoleh data yang ada dan selanjutnya data-data aset tersebut kemudian dijadikan laporan untuk dijadikan sebagai arsip.

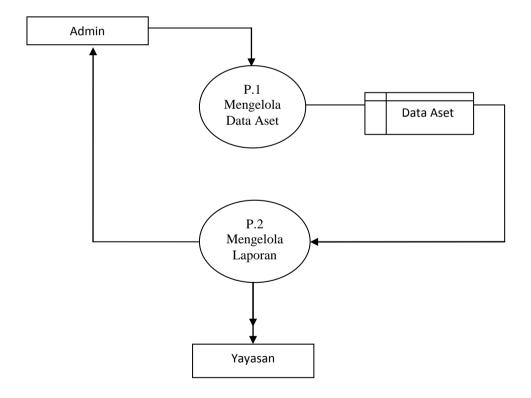
Dibawah ini merupakan bentuk diagram konteks yang diusulkan



Gambar 4.2 DFD Level 0 (Diagram Konteks)

4.2.2.2 Data Flow Diagram (DFD) level 1

Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran sistem secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi. Pada tahap analisa, penanganan notasi simbol lingkaran dan anak panah mewakili/menggambarkan arus data dalam perancangan sistem sangat membantu sekali di dalam komunikasi dengan pemakai sistem menggunakan notasi-notasi ini untuk menggambarkan arus dari data sistem. Lihat gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

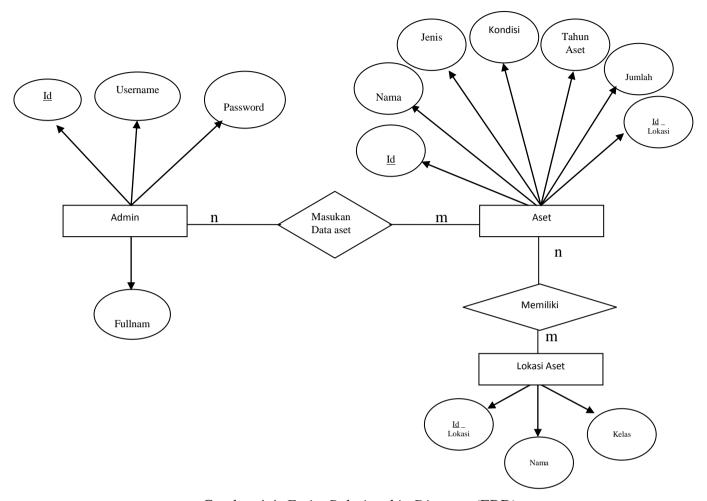
4.2 Perancangan Database

Dalam merancang sebuah program diperlukan perancangan *database*, karena hal ini merupakan salah satu langkah dalam menentukan *field database*, *field* data, tipe data dan ukuran data yang dibutuhkan. *Database* merupakan suatu kumpulan *field-field* yang berguna dalam hal penyimpanan data-data untuk proses pengambilan keputusan.

Dalam merancang sistem yang berbasis *database*, perancangan *database* merupakan suatu aspek yang perlu mendapat perhatian yang khusus. Kesulitan utama dalam merancang suatu aplikasi adalah bagaimana merancang suatu *database* yang mempunyai ketelitian yang tinggi sehingga *database* yang dirancang tersebut terhindar dari duplikasi data dan juga untuk saat ini dan saat yang akan datang.

4.3.1 Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

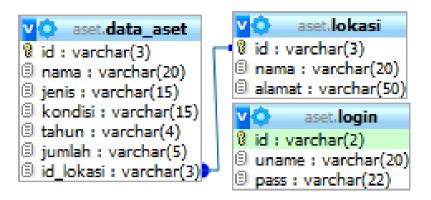
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah Entity Relationship yang berisikan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut. Dapat digambarkan Entity Relationship (Diagram ERD). Bentuk tampilan ERD dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.3.2 Database Relationship

Relationship adalah penghubung antara suatu entitas dengan entitas lain dan merupakan bagian yang sangat penting didalam merancang database. Tujuannya adalah untuk menjaga tabel kecil dapat dikelola, serta entitas-entitas yang terpisah dapat disimpan pada tabel masing-masing. Hal ini juga disebut juga dengan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data. Seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.5 Database Relationship

4.3.3 Perancangan Tabel

Dalam sistem informasi ini penulis merancang 4 tabel *database* dan 1 untuk tabel *user*. Adapun ke 4 (empat) tabel tersebut antara lain

1. Tabel Admin

Field	Type	Width	Description
<u>Id</u>	Int	1	Id
Username	Varchar	20	Nama User
Password	Varchar	15	Password
Fullname	Varchar	30	Nama Lengkap

Tabel 4.1 Tabel admin

Data *admin* merupakan tabel untuk melakukan *input username* dan *password*, yang digunakan untuk melakukan proses login atau masuk ke dalam suatu sistem tersebut. Diatas juga terdapat Id yang berfungsi sebagai Primary Key, dan fullname adalah sebagai keterangan dari user yang menggunakan sistem.

2. Tabel Data Aset

Field	Type	Width	Description
<u>Id</u> _Aset	Varchar	5	Identitas Aset
Nama_Aset	Varchar	20	Nama Aset
Jenis_Aset	Varchar	10	Jenis Aset
Kondisi_Aset	Varchar	15	Kondisi Aset
Tahun_Aset	Char	4	Tahun Aset
Jumlah_Aset	Int	4	Jumlah Aset

Tabel 4.2 Tabel Data Aset

Tabel data aset merupakan tabel untuk menyimpan data aset. Diatas juga terdapat Id_Aset yang berfungsi sebagai Primary Key.

3. Tabel Lokasi

Field	Туре	Width	Description
<u>id_</u> lokasi	Varchar	3	Identitas Lokasi
nama_lokasi	Varchar	20	Nama Lokasi
alamat	Varchar	50	Alamat Lokasi

Tabel 4.3 Tabel Lokasi

Tabel data aset merupakan tabel untuk menyimpan data aset. Diatas juga terdapat Id_lokasi yang berfungsi sebagai Primary Key.

4.4 Pembahasan Aplikasi

4.4.1 Rancangan Input

1. Halam Home (*index*)

Halaman *home* adalah satu halaman utama (indeks) dimana saat dibuka sistem ini dibuka. Bentuk dari halaman *home* adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 Halaman Home

2. Halaman tampil data aset

berikut:

Halaman data tampil data aset adalah halaman tampil seluruh data aset dimana saat *sidebar* menu diklik. Bentuk dari halaman tampil data aset adalah sebagai



Gambar 4.7 Halaman tampil data aset

3. Tampil Halaman Login

Halaman Login adalah halaman dimana admin akan login saat *sidebar* menu diklik. Bentuk dari halaman tampil data aset adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Halaman Login Admin

4. Halaman Input Data Aset

Halaman input data aset adalah halaman input data aset dimana saat menu diklik . Bentuk dari halaman input data aset adalah sebagai berikut :



Gambar 4.9 Halaman Input Data Aset

5. Berikut Tampilan imput data aset



Gambar 4.10 Halaman Input Data Aset

 Data Nama-nama Aset setelah di imput di tampilan ini datanya bias di edit dan di hapus si Admin



Gambar 4.11 Halaman Input Data Aset

4.4.2 Rancangan Output

1. Tampilan Laporan Data Aset



Gambar 4.12 Tampilan Laporan Data Aset

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyusun Tugas Akhir ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan basis data di Stmik U'budiyah dengan aplikasi *PHP* dan *MySQL* menggunakan software Dreamweaver MX di awali dengan mendesain *template* yang menarik kemudian menggabungkan *source code PHP* dan *data base* pada *MySQL* dengan *template* yang sudah dibuat. Program ini dirancang dengan maksud pengguna dapat dan mampu memberikan data yang efesien dan sesuai dengan kebutuhan. Penyajian informasi pendataan aset yang meliputi penyajian data Aset. Disajikan dalam bentuk basis data yang di *update* oleh administrator mulai dari input data aset dan data lokasi sehingga dapat menghasilkan laporan data aset.

5.2 Saran

1. Untuk Stmik U'Budiyah:

Keberadaan komputer saat ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal agar dapat mempermudah penggelolaan sistem informasi di Kampus.

2. Untuk pemakai program:

- Bagi programer yang ingin menyempurnakan program ini penulis menyarankan lebih memperketat sistem keamanan data demi kesempurnaan program.
- 2. Dengan sistem pengolahan data yang baru, pemakai disarankan untuk memperhatikan kekurangan dan kelemahan sistem agar dapat segera dicari pemecahan masalahnya dan dapat segera diperbaiki kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, 2005, Analisa Dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi

Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra ch, 2005, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi

Marlinda, Linda. 2004. Sistem Basis Data. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Mutmainah, Siti. 2006. *Dreamweaver dan Fireworks*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Nugroho, Bunafit. 2006. *Menjual Aplikasi Penjualan Dengan PHP dan MySQl*. Yogyakarta: Ardana Media.

Nugroho, Adi 2004, Analisa dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi.

Sutabri, Tata. 2005. Analisa Sistem Informasi. Yogayakarta: Penerbit Andi

Swastika, Windra. 2006. PHP 5 dan MySQL 4. Jakarta: Dian Rakyat.